

ABSTRACT

CHINDY CHRISTINE. **Mia Hall's Decision Making Process in Her Comatose State in Gayle Forman's *If I Stay*: A Psychoanalytic Study**. Yogyakarta. Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

This undergraduate thesis discusses a novel written by Gayle Forman entitled *If I Stay* through the psychoanalytic study. The novel was published by Penguin Group in 2010. The main character of the novel, Mia Hall, is in a comatose state after she gets an accident with her family. Her parents and her brother do not survive. In this unconscious state, she has to choose one of the two choices whether to stay or to leave. Her decision-making process, which the main character faces, inspires the researcher to study how Mia Hall's unconsciousness is able to influence her decision making.

The researcher formulates two problems for this study. The objectives which are analyzed in this study are (1) how the main character is described in the plot development of the story, and (2) how the decision-making process of the main character is seen in the story.

This undergraduate thesis used the library research method. To do the analysis, there were several steps done by the researcher. First, the researcher conducted a close reading on the novel to find the significant points of the main character. Second, the problems were formulated to find the appropriate approach for the study. Psychoanalytic approach was applied in this study. The third step was answering the problems. The researcher used theory of character and characterization, theory of plot, theory of unconsciousness, and theory of decision making. The last step was conducting the conclusions.

The analysis produces some results and findings. The first finding is that the main character's traits are family-centered, enthusiastic, loving, and thoughtful. The second result is that the main character's decision making process is a descriptive model of decision making. The reason why she decides to stay in the world is influenced by her identity and the effects of her unconsciousness, in which she still has her grandparents as her family, her dream to become a cellist that she can pursue, and the people surrounding her whom she can share her affection for.

ABSTRAK

CHINDY CHRISTINE. **Mia Hall's Decision Making Process in Her Comatose State in Gayle Forman's *If I Stay*: A Psychoanalytic Study**. Yogyakarta. Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

Skripsi ini membahas sebuah novel karangan Gayle Forman yang berjudul *If I Stay* dengan menggunakan studi psikoanalitik. Novel ini diterbitkan oleh Penguin Group pada tahun 2010. Tokoh utama di novel ini, Mia Hall, sedang dalam masa koma setelah dia mengalami kecelakaan bersama keluarganya. Orang tua dan adik laki-lakinya tidak selamat. Dalam masa komanya ini, dia harus memilih sebuah pilihan antara dia ingin hidup atau dia memilih untuk pergi. Proses pengambilan keputusan yang dihadapi tokoh utama menginspirasi peneliti untuk meneliti bagaimana alam bawah sadar yang dimiliki Mia Hall mampu mempengaruhi keputusan yang dia ambil.

Peneliti merumuskan dua permasalahan di studi ini. Perumusan masalah yang dianalisis di studi ini adalah (1) bagaimana tokoh utama digambarkan melalui pengembangan alur di dalam cerita, dan (2) bagaimana proses pengambilan keputusan si tokoh utama digambarkan di dalam cerita.

Skripsi ini menggunakan studi kepustakaan. Untuk menganalisis, ada beberapa langkah yang dilakukan oleh peneliti. Pertama, penulis membaca novel dengan seksama untuk mencari poin-poin yang signifikan dari tokoh utama. Kedua, pertanyaan-pertanyaan pun dirumuskan untuk mencari pendekatan yang sesuai untuk studi ini. Pendekatan psikoanalitik adalah pendekatan yang diaplikasikan. Langkah ketiga adalah menjawab pertanyaan. Peneliti menggunakan teori karakter dan karakterisasi, teori tentang alur, teori tentang alam bawah sadar, dan teori pengambilan keputusan. Langkah terakhir adalah pengambilan keputusan.

Analisis yang telah dilakukan menghasilkan beberapa penemuan. Yang pertama adalah bahwa sifat dari tokoh utama adalah berpusat pada keluarga, antusias, penyayang, dan pemikir. Penemuan kedua adalah bahwa jenis proses keputusan yang diambil oleh tokoh utama adalah pengambilan keputusan model deskriptif. Alasan mengapa dia memutuskan untuk tetap hidup dipengaruhi oleh identitas diri dan efek alam bawah sadarnya, dimana dia menyadari bahwa dia masih memiliki kakek-neneknya sebagai keluarganya, cita-citanya sebagai pemain *cello*, serta orang-orang di sekitarnya yang dia cintai.